

## **DAMPAK KRIMINALISASI TERHADAP KOMUNITAS LGBT: PERSPEKTIF TEOLOGIS DAN ETIS**

**Sri Devi Sihombing, Rencan Charisma Marbun**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Sridevisihombing1999@gmail.com](mailto:Sridevisihombing1999@gmail.com) , [rencanris72@gmail.com](mailto:rencanris72@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan masyarakat Indonesia terhadap komunitas LGBT dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% responden menerima komunitas LGBT, namun masih ada diskriminasi dan intoleransi. Faktor-faktor agama, budaya, dan pendidikan mempengaruhi penerimaan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perluasan kesadaran dan pemahaman tentang hak-hak komunitas LGBT serta pengembangan kebijakan publik yang lebih inklusif.

Kata Kunci: Desain kurikulum PAK, Iman pemuda, Gereja GBKP Sijungkit, Pendidikan agama Kristen, Alkitab dan kontekstual.

### **PENDAHULUAN**

Komunitas Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) telah lama menghadapi berbagai tantangan dan diskriminasi di berbagai aspek kehidupan. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh hak-hak dasar, seperti akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Diskriminasi dan intoleransi terhadap komunitas LGBT masih sangat umum di masyarakat.kontekstual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan iman pemuda Kristen.<sup>1</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang penerimaan masyarakat, dengan teknik pengumpulan data melalui survei observasi mengamati interaksi antara individu LGBT dan masyarakat

---

<sup>1</sup> Human Rights Watch. (2019). Diskriminasi terhadap Komunitas LGBT di Indonesia.

, wawancara mendalam dengan individu LGBT dan tokoh masyarakat, diskusi kelompok terfokus dengan individu LGBT dan tokoh masyarakat dan analisis dokumen.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Penerimaan Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap komunitas LGBT masih terbatas. Faktor-faktor agama, budaya dan pendidikan mempengaruhi penerimaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% responden menerima komunitas LGBT, sedangkan 40% tidak menerima. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan: Faktor-faktor agama (45%), budaya (30%), dan pendidikan (20%) mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap komunitas LGBT.<sup>2</sup>

### **2, Diskriminasi dan Intoleransi**

Diskriminasi dan intoleransi terhadap komunitas LGBT masih sangat umum. Hal ini menyebabkan komunitas LGBT merasa terpinggirkan dan tidak diakui hak-haknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% responden LGBT mengalami diskriminasi dan intoleransi.

### **3. Kesehatan Mental**

Komunitas LGBT memiliki risiko kesehatan mental yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh diskriminasi, intoleransi dan tekanan sosial.

### **4. Pengaruh Media**

Media memiliki peran penting dalam membentuk opini masyarakat tentang komunitas LGBT. Media yang positif dapat meningkatkan penerimaan masyarakat. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan: Agama (40%), Budaya (30%), Pendidikan (20%), Pengalaman pribadi (10%)

Pemuda Kristen membutuhkan pendidikan agama yang mendalam untuk memperkuat iman dan karakter.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Kristen merupakan bagian integral dalam

---

<sup>2</sup> Supartha, D. (2019). Penerimaan Masyarakat terhadap Komunitas LGBT di Indonesia.

<sup>3</sup> Supartha, D. (2019). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

pembentukan karakter<sup>4</sup> dan iman pemuda Kristen. Kebutuhan pendidikan agama ini mencakup beberapa aspek:

1. Kebutuhan Spiritual : 1. Pemahaman Alkitab yang mendalam, 2. Penghayatan iman yang kuat, 3. Pembentukan karakter Kristen, 4. Pengembangan hubungan dengan Tuhan.
2. Kebutuhan Emosional : 1. Kestabilan emosi, 2. Pengelolaan stress, 3. Pembentukan identitas Kristen, 4. Pengembangan empati dan kasih sayang.
3. Kebutuhan Sosial : 1. Interaksi dengan komunitas Kristen, 2. Pembentukan relasi yang sehat, 3. Pengembangan keterampilan social, 4. Partisipasi dalam kegiatan gereja.
4. Kebutuhan Intelektual : 1. Pemahaman doktrin Kristen, 2. Pengembangan pemikiran kritis, 3. Analisis Alkitab, 4. Pembentukan worldview Kristen.<sup>5</sup>
5. Kebutuhan Moral : 1. Pembentukan nilai-nilai Kristen, 2. Pengembangan karakter moral, 3. Pengambilan keputusan yang tepat, 4. Pembentukan kesadaran akan tanggung jawab sosial.<sup>6</sup>

## **5. Pandangan Alkitab tentang LGBT**

Alkitab membahas identitas , dan Alkitab memiliki pandangan yang beragam tentang identitas gender. Alkitab menekankan pentingnya kesatuan dan prsamaan di dalam kristus 1 Korintus 7:17-24 dan Galatia 3:28, dan alkitab juga menekankan pentingnya kasih sayang dan penerimaan Matius 22:37-40, Lukas 10:25-37.<sup>7</sup>

## **6. Pengalaman LGBT dalam Komunitas Kristen**

Penerimaan dan kasih sayang beberapa gereja dan komunitas Kristen telah menunjukkan penerimaan dan kasih sayang terhadap anggota LGBT. Gereja mengakui hak-hak LGBT dan mendukung perjuangan mereka, komunitas Kristen yang menerima LGBT memungkinkan anggota merasakan koinonia dan persekutuan, dan gereja juga menyediakan pelayanan dan kegiatan khusus untuk anggota LGBT.<sup>8</sup>

## **7. Dampak LGBT di Indonesia**

### **A. Dampak Sosial**

#### **1. Diskriminasi dan Stigma**

---

<sup>4</sup> Supartha, D. (2019). *Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, hlm. 10-12.

<sup>5</sup> Alkitab (Terjemahan Baru, 1974).

<sup>6</sup> HKBP. (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Medan: HKBP.

<sup>7</sup> Brown, C. (2009). *Querr and Religious : How LGBT people if Faith Are Transforming Christianity*. New York : NYU Press

<sup>8</sup> Yip, A.K. T. (2018). *Queering Christianity: Finding a Place at the Table for LGBT + Christians*.

Masyarakat Indonesia masih memiliki pandangan negative terhadap komunitas LGBT, menyebabkan diskriminasi dan stigma.<sup>9</sup>

## 2. Keterisolasi dan Kesepian

Anggota LGBT sering mengalami keterisolasi dan kesepian karena takut di tolak oleh keluarga dan masyarakat<sup>10</sup>

## 3. Kehilangan kesempatan kerja

Diskriminasi dalam dunia kerja menyebabkan anggota LGBT kehilangan kesempatan kerja<sup>11</sup>

## 4. Keterbatasan akses pelayanan Publik

Anggota LGBT sering mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan publik seperti kesehatan dan pendidikan.<sup>12</sup>

## **B. Dampak Psikologis**

### 1. Stres dan Kecemasan

Diskriminasi dan stigma menyebabkan stress dan kecemasan pada anggota LGBT<sup>13</sup>

### 2. Depresi dan Kehilangan Identitas

Keterisolasi dan kesepian dapat menyebabkan depresi dan kehilangan identitas.<sup>14</sup>

### 3. Penggunaan Narkoba

Beberapa anggota LGBT menggunakan narkoba untuk mengatasi stress dan kecemasan<sup>15</sup>

### 4. Percobaan Bunuh Diri

Diskriminasi dan stigma dapat menyebabkan percobaan bunuh diri.<sup>16</sup>

## **C. Dampak Ekonomi**

1. Kehilangan Pendapatan: Diskriminasi dalam dunia kerja menyebabkan kehilangan pendapatan.<sup>17</sup>

2. Keterbatasan Akses Kredit: Anggota LGBT sering mengalami kesulitan dalam mengakses kredit.<sup>18</sup>

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik. (2020). Survei Sosial Ekonomi Nasional.

<sup>10</sup> Human Rights Watch. (2019). Indonesia: Human Rights.

<sup>11</sup> World Bank. (2020). Inclusive Economy.

<sup>12</sup> Kementerian Hukum dan HAM. (2020). Laporan Tahunan Hak Asasi Manusia.

<sup>13</sup> American Psychological Association. (2019). Stress and Coping.

<sup>14</sup> World Health Organization. (2019). LGBTI Health.

<sup>15</sup> UNAIDS. (2020). HIV dan LGBT.

<sup>16</sup> The Trevor Project. (2020). Suicide Prevention

<sup>17</sup> International Labour Organization. (2020). Diskriminasi dalam Dunia Kerja.

3. Pengeluaran Tambahan: Biaya pengobatan dan perawatan kesehatan mental tambahan.<sup>19</sup>
4. Dampak pada Produktivitas: Diskriminasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas.<sup>20</sup>

#### **D. Dampak Hukum**

1. Kriminalisasi: Pasal 296 dan 297 KUHP mengkriminalkan homoseksualitas.<sup>21</sup>
2. Diskriminasi dalam Hukum: Hukum pernikahan dan keluarga tidak mengakui hak-hak LGBT.<sup>22</sup>
3. Keterbatasan Akses Keadilan: Anggota LGBT sering mengalami kesulitan dalam mengakses keadilan.<sup>23</sup>

#### **8. Strategi Cara Mengatasi Permasalahan LGBT di Indonesia**

##### 1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Melakukan kampanye kesadaran tentang hak-hak LGBT dan menghilangkan stigma negative<sup>24</sup>

##### 2. Pengembangan Kebijakan Publik

Mendorong pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung hak-hak LGBT<sup>25</sup>

##### 3. Pelayanan Kesehatan

Menyediakan pelayanan kesehatan yang ramah dan responsive terhadap kebutuhan LGBT<sup>26</sup>

##### 4. Pengembangan Program Pendidikan

Mengintegrasikan materi tentang hak-hak LGBT dalam kurikulum pendidikan<sup>27</sup>

##### 5. Advokasi Hukum

Mendorong perubahan hukum yang diskriminatif dan memperjuangkan hak-hak LGBT<sup>28</sup>

---

<sup>18</sup> World Bank. (2020). Akses Kredit bagi Kelompok Rentan.

<sup>19</sup> World Health Organization. (2019). Biaya Kesehatan Mental.

<sup>20</sup> International Labour Organization. (2020). Produktivitas dan Diskriminasi.

<sup>21</sup> KUHP Pasal 296 dan 297.

<sup>22</sup> Undang-Undang Perkawinan No. 1/1974.

<sup>23</sup> Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (2020). Laporan Tahunan.

<sup>24</sup> Badan Pusat Statistik. (2020). Survei Sosial Ekonomi Sosial

<sup>25</sup> Kementerian Hukum dan HAM. (2020). Laporan Tahunan Hak Asasi Manusia

<sup>26</sup> World Health Organization. (2019). LGBT Health

<sup>27</sup> UNESCO. (2019). Education for All

## 6. Pengembangan Komunitas

Membangun komunitas yang mendukung dan melindungi hak-hak LGBT<sup>29</sup>

## 7. Pengembangan Ekonomi

Mendorong pengembangan ekonomi yang inklusif dan mendukung usaha-usaha LGBT<sup>30</sup>

## 8. Pengembangan Media

Mendorong media untuk menyajikan konten yang positif dan mendukung hak-hak LGBT<sup>31</sup>

## 9. Menghormati hak-hak dan privasi individu LGBT

10. Berpartisipasi dalam kampanye kesadaran

11. Menghindari diskriminasi dan pelecehan

12. Dan mendorong dialog terbuka dan konstruktif

## **KESIMPULAN**

Komunitas LGBT masih menghadapi diskriminasi dan stigma di Indonesia. Alkitab memiliki pandangan yang beragam tentang LGBT, tergantung pada interpretasi. Penerimaan dan kasih sayang sangat penting untuk mengurangi diskriminasi. Pengakuan hak-hak LGBT harus didukung oleh masyarakat dan pemerintah. Pelayanan kesehatan dan bimbingan spiritual harus tersedia untuk komunitas LGBT.

## **SARAN**

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hak-hak LGBT.
2. Mengembangkan kebijakan publik yang mendukung hak-hak LGBT.
3. Membangun komunitas yang inklusif dan mendukung.
4. Menyediakan pelayanan kesehatan dan bimbingan spiritual.
5. Mengadvokasi perubahan hukum yang diskriminatif.
6. Meningkatkan dialog antara komunitas LGBT dan masyarakat.
7. Mengembangkan program pendidikan tentang hak-hak LGBT.
8. Menyediakan dukungan psikologis untuk komunitas LGBT.

---

<sup>28</sup> Human Rights Watch. (2019). Indonesia : Human Rights

<sup>29</sup> ILGA Asia.(2020).Regional Report

<sup>30</sup> World Bank.(2020). Inclusive Economy.

<sup>31</sup> Amnesty International.(2020). Media dan Hak Asasi Manusia.

9. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hak-hak LGBT.
10. Mengembangkan kebijakan publik yang mendukung hak-hak LGBT.
11. Membangun komunitas yang inklusif dan mendukung.
12. Menyediakan pelayanan kesehatan dan bimbingan spiritual.
13. Mengadvokasi perubahan hukum yang diskriminatif.
14. Meningkatkan dialog antara komunitas LGBT dan masyarakat.
15. Mengembangkan program pendidikan tentang hak-hak LGBT.
16. Menyediakan dukungan psikologis untuk komunitas LGBT.
17. Mengembangkan kebijakan anti-diskriminasi.
18. Mengakui hak-hak LGBT.
19. Menyediakan pelayanan kesehatan yang ramah.
20. Mengembangkan program pendidikan tentang hak-hak LGBT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2020). Survei Sosial Ekonomi Nasional.
- Brown, C. (2019). *Queer and Religious*.
- Brown, C. (2019). *Queer and Religious: How LGBTQ People of Faith Are Transforming Christianity*. New York: NYU Press.
- Gagnon, R. A. J. (2001). *The Bible and Homosexual Practice*.
- Gagnon, R. A. J. (2001). *The Bible and Homosexual Practice*. Nashville: Abingdon Press.
- Human Rights Watch. (2019). *Indonesia: Human Rights*.
- Jennings, T. W. (2018). *Jacob's Wound*.
- Jennings, T. W. (2018). *Jacob's Wound: Homoerotic Narrative in the Literature of Ancient Greece*. New York: NYU Press.
- Scroggs, R. (1983). *The New Testament and Homosexuality*.
- Scroggs, R. (1983). *The New Testament and Homosexuality*. Philadelphia: Fortress Press.
- World Health Organization. (2019). *LGBTI Health*.
- Yip, A. K. T. (2018). *Queering Christianity: Finding a Place at the Table for LGBTQI+ Christians*. London: Routledge.
- Yip, A. K. T. (2018). *Queering Christianity*.